KEMIS, POK 27 - 12 - 1945.

Telp. Redaksi: [illegible] 81
Kantor: 642 [illegible] 834
Telp. roepa Wk. Pos. [illegible] 634
Telp. Redaksi: No 650 656, 653.
Telp. [illegible] 862
Telp. Administrasi: No 655

Kedaulatan Rakjat

DITERBITKAN OLEH „BADAN OESAHA PENERBITAN NASIONAL INDONESIA" JOGJAKARTA.

TAHOEN I. NOMER 80.

27 SOERO - DJIMAWAL 1877.

Alamat Kantor Redaksi dan Administrasi Malioboro no. 22. Harga adverteisi sebaris f 2.50. Harga langganan seboelan f 2.50, ditambah f 1.— boeat Fonds Kemerdekaan.

Pertjobaan pemboenoehan jang gagal atas P.M. St. Sjahrir!

DJAKARTA, 26-12.

ROEPA-ROEPANJA orang belanda mengira dirinja soedah koeat sekali dengan mendapat bantoean tentera inggeris, maka terreur belanda di Djakarta bertambah koerang adjar.

Pada hari kemarin, Rebo hari kedoea perajaan Natal Nabi Isa (Kerstmis) oleh beberapa orang serdadoe belanda soedah dilakoekan pertjobaan pemboenoehan atas P. M. Sjahrir.

Pertjobaan jang djahat ini terdjadjadi di Meuleng Djakarta [illegible] dalam 1 siang, Mobil jang [illegible] oleh P. M. sendiri dipakai dengan pestol dari depan [illegible] kali, Waktoe mobil berhenti, [illegible] P. M. toeroen, beliau dikelilingi oleh serdadoe2 belanda. Salah seorang dari mereka melepaskan tembakan kepada P. M. Sjahrir dari djarak 2 meter. Hanja lantaran kebetoelan pistolnja tidak berbenji, P. M. kita terloepoet dari pada bahaja maoet.

Oleh Politi Militer Inggeris jang kebetoelan lewat disitoe, gerombolan pendjahat itoe dihawa ke Markas Besar Sekutoe. Ternjata, bahwa mobil P. M. itoe kena peloeroe 3 tempat bagian depan.

Roi Gurkha palsoe.

BOGOR, 26-12 (Antara).

Pada tg. 21-12 tentera Inggeris-Gurkha boekan semata-mata oentoek menggoeloeng kawat2 mereka di Kota Paris, tetapi adalah goena mendatangi tempat2 jang penting.

Mereka menggoenakan Gurkha2 palsoe jang terdiri dari orang2 Belanda Indo, dan seorang inlander bernama Siliaban, bekas tawanan rakjat tempo hari. Ditempat-tempat penting tentera Inggeris itoe berhenti dan poera2 beramah-ramah dengan orang2 jang lalloe lalang.

Tetapi mereka mengatjoengkan semapannja kemampat jang padat penoeoeqeknja, diantaranja Kampoeng Mantarena, Kampoeng Kramat dan Kampoeng Bodjongmerah. Disalah satoe tempat mereka merampas tank jang tempo hari djatoeh ketangan rakjat.

Di Pemoeda Indonesia jang mengendarai truck saloeran di Djalan Pabrik Gas disaman oleh Gurkha palsoe dan truknja dirampas, sedang pemoeda2-nja dimasoekkan dalam mobil Sadja.

Bermoetoeng dengan banjaknja pentjoelikan amarah rakjat tidak dapat ditahan lagi. Pada tg. 22-12 imam Kebon Raya diserang oleh rakjat, diantaranja toeroet serta Barisan Maoeng, dan 50 orang Kzil. Tembakan pembalasan dari pihak Inggeris lemah sekali. Mereka bersembonji dan banjak jang melarikan diri.

Pada tg. 23-12 rakjat kembali menjerang dan hasilnja masih dalam penjelidikan.

Pada tg. 24-12 seljak djam 6 pagi serdadoe2 Gurkha dengan mempergoenakan tank dan bersendjata lengkap, meninggalkan Kebon Raya dan mengoereng Kampoeng Piedang.

Tiap orang jang berdialan, digeledah, antaranja jang ikoet menggeledah Gurkha palsoe. Mereka hendak mentjari orang2 jang ikoet menjerang Kebon Raya, tetapi tidak berhasil. 5 Pemoeda Indonesia di Gang Slot ditoeboh. Poen setasioen Bogor dimasoeki serdadoe Gurkha palsoe jang dipimpin oleh bekas pegawai setasioen, bernama Schimper. Lokomotif dan penoempang2 kereta api jang akan menoedjoe ke Soekaboemi, digeledah.

Pada tg. 24-12 pagi pesawat2 oedara Inggeris atas Belanda mendjatoehkan beberapa orang dari tentera pajoeng di Kebon Raya. Roepanja selainnja tentera pajoeng, didjatoehkan djoega bahan makanan.

Pada tg. 25-12 pagi tampak masoek Bogor serdadoe2 jang memakai topi badja, berdjalan pendek, diantaranja banjak kelihatan orang2 Ambon. Pada djam 2 siang sekolah Kepandaian Poeteri dan Kantor Poesat Polisi Kota didoedoekinja. Dikantor Polisi banjak orang Indo bersendjata. Djam 5 sore terdengar lagi tembak-menembak antara mereka dan rakjat.

Soedah sampai dipoentjaknja.

PERTJOBAAN pemboenoehan oleh serdadoe2 belanda terhadap Perdana Menteri kita, Soetan Sjahrir!

Empat tembakan dilepaskan dari depan terhadap beliau. Oto beliau berhenti. Dengan tenang sebagai mana adat beliau, beliau keloear dari oto!

Pendjahat2 belanda itoe merasa berbahagia. Perdana Menteri kita dikelilingi. Dengan segera tembakan pistol dari djarak 2 meter dilepaskan kedada beliau. Pistol itoe maoe berboenji. Soetan Sjahrir loepoet dari bahaja maoet.

Boekan karena Perdana Menteri kita orang loear biasa, orang sakti sehingga beliau dapat memboengkemkan sendjata api. Tidak. Soetan Sjahrir adalah orang biasa.

Toehanlah jang sakti. Toehanlah Jang Maha Koeasa. Toehanlah jang memboengkemkan boenji pistol dari pendjahat2 jang biadab itoe.

Soeatoe tjontoh lagi bagi kita manoesia diatas doenia bahwa Toehan itoe selaloe membela keadilan dan kebenaran.

Sekali lagi kita katakan; Soetan Sjahrir toeroen dari dalam oto beliau dengan tenang, boekan karena beliau sakti tidak akan mempan kena peloer, tetapi karena beliau merasa benar dan djoedjoer dan karena beliau pertjaja akan keadilan Toehan. Beliau tidak takoet mati. Begitoelah sifat beliau semendjak doeloe dalam perdjoangan.

★

Soedah berapa kali sadja Belanda menoendjoekkan kebadabannja.

Belanda memboeat kekadjaan dinegeri kita. Mereka merampok, membakar roemah, mereka memperkosa perempoean, mentjelik, memboenoeh dengan tidak memandang anak2 atau perempoean, tidak memperdoelikan bersalah atau tidaknja.

Perlakoean kedjahatan2 dari Belanda itoe tidak sadja terbatas pada kalangan pendoedoek sebagai terseboet diatas, tetapi telah poela mendjalar kepada ichtiar hendak memboenoeh pembesar2 negara Repoeblik kita. Dan sekarang mereka menoedjoekan oedjoeng sendjatanja dengan sengadja dan terang-terangan terhadap Perdana Menteri kita sendiri.

Roepanja kedjadian kemaren itoe soedah sampai dipoentjaknja.

Melihat kedjadian-kedjadian belakang hari ini njata kepada kita, bahwa pihak Belanda memang dengan sengadja dan mempoenjai organisasi jang teratoer oentoek mendjalankan oesaha djahat seperti diatas terhadap pemimpin2 negara kita.

Kita harous awas.

Pihak Belanda teroetama Van Mook, Logeman dan Schermerhorn selaloe menggembor ke mindkan dengan sombong bahwa persoeaian perdamaian dengan pihak Indonesia tidak akan dipoenjai kalau pihak Indonesia beloem menjetoedjoei tuntoetan2 kedjahatannja. Begitoelah katanja.

Sekarang doenia dapat mengatji sangkah sebenarnja jang mengboelkan kebrangkatan di Indonesia.

Menjang perlu diketahoei bangsa Indonesia dan Belanda adalah sebagai pertjamoean air dan minjak.

Tidak dapat bersatoe selamanja. Tidak akan dapat kita [illegible] kalau kita [illegible] [illegible] bisa [illegible] [illegible] [illegible]

Kaoem Tani, hidjaukanlah seloeroeh sawah dan ladang!

Perhebatlah perdjoeangan dilapangan bertjotjok tanam.....!

DJAKARTA (Antara).

KEMENTERIAN Pertahanan Bagian Dalam Negeri menoelis:

Didalam perdjoeangan jang sekarang ini, seperti sekarang ini, djangan raboe dan djangan bimbang. Perdjoeangan berdjalan teroes, tetapi pekerdjaan kita sendiri djangan diabaikan.

Pemoeda pahlawan disaris depan, kaoem toeroet mendjaoehkan prodeoksi, orang2 kantor mendjalankan djalannja Pemerintahan, pendeknja seloeroeh golongan dan lapisan rakjat bekerdja keras. Oendjoerd pekerdjaannja tidak lain ialah mendjapkan keberesan perdjoeangan disaris depan dan belakang. Apa sadjapoen djabang pekerdjaan, beroeh haloes dan kasar, semoeanja oentoek perdjoeangan.

Tetapi koentji dari segalanja itoe ialah makanan. Disinilah terletaknja kewadjiban kaoem tani. Semangat, sekoeatan, keberanian, kriegoenan hati dll. sebagainja itoe, berpoetar disekitar soal makanan. Bedil tak bisa diangkat, kalau paroet kosong. Peroet kosong bisa menggontjangkan iman manoesia. Gontjang iman kepada kewadjiban nasional; poen bisa menjebabkan orang meloepakan Toehan. Tak sedikit orang jang gelap mata, merampok memboenoeh, mendjadi mata-mata moesoeh, karena anak isterinja kelaparan. Djadi koentji hidoep manoesia ialah makanan, karena dengan makanan tjoekoep, taroelah orang bisa lapang berfikir, lapang dada, besar semangat dan berani bertempoer. Ini sebabnja terletak dalam tangan kaoem tani, sebagai salah satoe tiang dari pohon masjarakat.

Masjarakat itoe adalah Bangsa jang berada dalam lingkaran masjarakat adalah meroepakan djari2. Kalau salah satoe dari djari2 itoe lemah atau patah, maka djalannja masjarakat itoe akan pintjang dan moengkin seloeroeh rodanja remoek sama sekali, djika dipikoelkan beban jang berat.

Begitoelah oempama jang sederhana dari soeatoe masjarakat. Sekarang masjarakat kita sedang memikoel beban jang amat berat, jaitoe berdjoang. Seharoesnja seloeroeh djari2 roda masjarakat bekerdja keras, dan kita djangan sampai oendjoerd dipengaroehi soeasana, Kalau kita lalai mendjalankan kewadjiban kita sendiri, berarti moesoeh soedah berhasil menoekkan kita.

Oleh sebab itoe kita seroekan kepada saudara2 kaoem tani.

Kita mengetahoei, bahwa rakjat tanipoen ingin berbakti setjara kontan terhadap Iboe Pertiwi Indonesia. Mereka sama2 ingin tjepat2 menghandjoerkan moesoeh kita. Kita tahoe, bahwa kaoem tani toea dan moeda semoeanja soedah mendidih darahnja seperti banteng melihat kain merah, melihat moesoehnja. Tetapi kita haroes selaloe memakai kepala dingin menghadapi moesoeh kita. Kalau dipertoeroetkan hati panas, nafsoe jang berkobar-kobar, ingin kita sekarang djoega menghandjoerkan moesoeh. Tetapi karena sekarang ini beloem saatnja, maka djanganlah waktoe itoe diboeang-boeang pertjoema. Tani haroes diteroeskan Sawah dan ladang haroes dihidjaukan dengan tanaman jang bergoena. Tanah2 kosong dianganiah ditinggalkan menganggoer. Sekarang boekan zaman djepang lagi. Kita bertjotjok tanam oentoek kita, oentoek saudara2 tani, oentoek saudara2 boeroeh, oentoek kemakmoeran bangsa dan negara kita.

Oleh sebab itoe kita andjoerkan kepada kaoem tani, jang berada didesa-desa, dilembah-lembah, dilereng boekit, dipinggir laoet, diladang-ladang dll. perhebatlah tenaga dilapangan bertjotjok tanam.

Djanganlah terlalai, djanganlah bingoeng dan djangan sekali-kali gentar melihat soeasana keadaan sekarang ini. Pemoeda2 kita jang terdjoeang dimana-mana tempat, mereka berdjoeang dengan senapan; darah tertoempah disanasini.

Pendeedeock kota berdjoeang menoeroet lingkoenganja masing2, tetapi semoeanja itoe ditoedjoekannja oentoek kemoelian tanah air.

Sekarang ini hoedjanpoen toeroen dengan baik. hidjaukanlah seloeroeh sawah dan ladang dengan makanan jang bergoena oentoek hidoep, oentoek berdjoang.

Dikota-kota besar pemoeda-pemoeda kita, bangsa kita laki2 dan perempoean, toea dan moeda, malah anak ketjil2 tidak terloepaet dari aroes perdjoeangan, dan sekarang kaoem tani hendaknja begitoe poela, jaitoe sekarang djoega ini, ini menit djoega, angkatlah patjoel, patjoellah segala sawah kita, ladang2 dari lembah sampai kegoenoeng, sampai keseloeroeh pinggir pesisir kepoelauan kita.

Baroelah roda masjarakat kita akan koeat kokoh, djari2nja akan tegap, dan akan sanggoep memikoel beban berat jang kita pikoel bersama-sama sekarang ini.

Seorang Pahlawan Hisboellah goegoer.

„Akoe rela . . . ." kata Ajahnja.

SOERAKARTA, 27-12.

Kemarin pagi tg. 26 Desember di Kantor Pamerintah Repoeblik Indonesia di Soerakarta telah diadakan pemakaman djenazahnja Sdr. Achmad Banani dari Lawijan, Solo jang telah goegoer sebagai Ksatria ketika melakoekan kewadjibannja.

Sdr. Achmad Banani adalah seorang pahlawan Hisboellah pertama dari Solo jang telah sewas djiwanja di medan pertempoeran di Oengaran.

Oepatjara terseboet mendapat perhatian jang besar sekali. Diantaranja poen berhadir P. T. Komisaris Tinggi.

Sangat mengharoekan hati adalah pidato dari ajahnja Pemoeda Achmad Banani jang dengan soeara tetap dan tegas antara lain2 berkata:

„Banani, walaupoen kau anakkoe satoe-satoenja, akan tetapi akoe rela jang kau telah mengorbankan djiwamoe oentoek Kemerdekaan Repoeblik Indonesia. INDONESIA TETAP MERDEKA".

Sehabis oepatjara dengan diiringkan oleh riboehan orang djenazah dimakamkan dengan „Bahagia" di Djoe-

Jnja.

„LILLAHI WA' INNA ILAIHI RODJIOEN.

SOESOENAN PIMPINAN POESAT I.P.I. JOGJA.

Berhoeboeng dengan pindahnja kedoedoekan Poesat Pimpinan Ikatan Peladjar Indonesia (I.P.I.) dari Djakarta ke Jogjakarta, maka soesoenan pimpinan poesatnja sekarang adalah sbb.

Ketoea: Anto Soeleman (peladjar Perg. Tinggi Kedokteran Djakarta).

Wk. Ketoea: Tatang Mahmoed (pel. Sekolah Goeroe Tinggi Djakarta), Warsini Srihartati (S.M.T. Jogja), Soekardi (S.T.M. Jogja), Soedardjo (S.M.T. Jogja).

Panitera: Rianto (S.M.T. Jogja), Santoso (Taman Madya Jogja), Soedibanianti S.M.T. Jogja).

Kepoeterian: Pi Alfijah (S.M.T. Solo)

Perdjoeangan: Soejitno (Perg. Tinggi Kedokteran Djakarta)

Penerangan: Soekarda (S.T.M. Jogja).

Keoangan: Soetan Ilias (S.M.D Jogja).

Pers-Radio: Dahlan (S.M.T. Jogja).

Pendidikan: Tatang Mahmoed (Sek. Goeroe Tinggi Djakarta).

Organisasi dan Personilijke zaken: Mahatma (Sek Pertoekangan Solo).

POLITIK MENGADOE - DOMBA TETAP DIPAKAI BELANDA

DJAKARTA 26-12 (Antara).

Berita dari soember belanda menerangkan bahwa 3 orang serdadoe Hilander dari tentera Darat belanda telah dinaikkan pangkatnja, karena telah menoendjoekkan keberanian luar biasa dalam satoe pertempoeran dengan kaoem extremis (?). itoe sewaktoe mereka mendekati garis pertahanan kaoem extremis (?) oentoek menjelamatkan kawan2nja jang mendapat loeka2. Seorang dari mereka jang mendjadi korporaal dianggkat djadi sersan, sedang 2 orang lainnja jaitoe seorang fusilier dan serdadoe kelas satoe diangkat djadi korporaal.

URGENTIE-PROGRAM PESINDO.

Poetoesan konperensi Pesindo 15-12-1945.

I. Politik.

1. Kemerdekaan Indonesia jang penoeh, bebas dari segala pengaroeh, perboedakan, penindasan dan pendjadjahan.
2. Hak memilih dan dipilih dari tiap2 warga Negara Indonesia baik poeteri maoepoen poeteri, jang soedah beroesia 18 tahoen, sehat otaknja, dengan setjara langsoeng dan oemoem.
3. Segera terbentoeknja Dewan Perwakilan Rakjat jang terdiri dari wakil2 segenap lapisan Rakjat.
4. Terlaksananja kesatoean Repoeblik Indonesia jang meliputi seloeroeh kepoelauan Indonesia.
5. Sesoeainja politik dalam dan loear Negeri.

II. Ekonomi.

1. Kekajaan dan alat2 prodoeksi, bank2 dan Badan Distriboesi haroes mendjadi hak milik Rakjat ditangan Negara.
2. Rasionalisasi dalam Indoestrialisasi.
3. Transmigrasi.
4. Pemerintah haroes mengoesahakan badan In- dan Export.

III. Sosial.

1. Tiap2 kelocarga satoe koemah, tjoekoep makan dan tjoekoep pakaian.
2. Pendidikan pertjoema, sehingga segala lapangan terboeka bagi tiap2 warga Negara.
3. Negara haroes melenjapkan adat-istiadat jang bersifat perboedakan dan perbedaan seseboetan.
4. Menghapoeskan pekerdja- kanak-kanak.

IV. Pendjagaan.

1. Keharoesan beladjar hingga oemoer 17 ahoen.
2. Bahasa Indonesia adalah meroepakan dasar bahasa.
3. Pendidikan jang berdasarkan ideologie kerakjatan.
4. Perbaikan dan pengeloeaan sekolahan, mitsalnja:
   a. sekolah pertoekangan, b. dagang, c. pertanian dll.-nja, teroetama di-desa2.

V. Ketentaraan (Militer).

1. Menoedjoe kekemiliteran jang berideologi kerakjatan.
2. Melenjapkan segala tjara jang memisahkan tentara dari pada Masjarakat.

VI. Polisi dan Pengadilan.

1. Terpisahnja pemerintah, polisi dan pengadilan.
2. Memberi hak seleas-leasnja kepada terdakwa dimoeka pengadilan oentoek membela diri dan mendjakasan tiap2 terdakwa jang lepas, bersalah, dalam tempo 24 djam.
3. Tiap2 perkara jang sjah, haroes didalam tempo 3 hari telah diperkara.
4. Terbentoeknja Dewan Kepolisian dan Dewan Pengadilan jang berpendirian Kerakjatan.

BERITA PIMPINAN K.R.

Berhoeboeng dengan selaloe naiknja harga bahan-bahan pertjetakan seperti kertas, tinta dll.nja, maka moelai tg. 1 Djanoeari 1946 harga langganan „Kedaulatan Rakjat" kita naikkan mendjadi f 4.— (ditambah f 1.— oentoek Fonds Kemerdekaan dan Fonds Perdjoeangan masing - masing mentjatat f 0.50).

Kita jakin, bahwa tambahan harga langganan seperti jang kita tetapkan diatas tidak akan merasakan beban berat langganan sekalian. Tambahan harga langganan tsb. jang ketjil artinja boeat para langganan, besar sekali arti dan faedahnja bagi kita.

Berhoeboeng dengan kenaikkan tsb., maka para langganan jang merasa masih koerang pembajarannja kita persilakan selekas moengkin memenoehinja. Pembajaran kekoerangan kita toenggoe sampai tg. 15 Djanoeari 1946.

Merdeka.

BERITA REDAKSI.

Oentoek beberapa hari, semendjak hari Senin tl. nemimpin redaksi kita berada keloear kota.

Oentoek mudah mengoeroesnja diharap soerat-soerat oentoek redaksi djangan dialamatkan dengan nama saudara tsb.

KOTA.

PENGOEMOEMAN HAL KENDARAAN BERMOTOR.

1. Mooai tg. 1-1-1946 T.K.R. Divisi Istimewa Jogjakarta bagian D. K. B. boeat sementara waktoe tidak menerima permintaan2 mobil.
2. Ketjoeali mobil2 Daerah Jogjakarta diharoeskan memasang tanda „idzin memakai kendaraan bermotor" dari T.K.R. djoega haroes poela memasang tanda Pendaftaran R.I. Dan nomor pendaftaran R. I. ini dipakai oentoek nomor mat. (Jo No.....).

Barang siapa tidak mengindahkan, mobil akan ditahan.

Tentera Keamanan Rakjat
Divisi Istimewa
Jogjakarta.

KEMBALI KE MEDAN PENGABDIAN.

Pertempoeran hereboet kota Amsarawa, jang lk. 3 minggoe lamanja telah berachir dengan kemenangan gilang-gemilang. Dipihak kita, Sang Merah Poetih berkibar dengan megahnja diatas Benteng Willem I, jang dengan mati - matian dipertahankan oleh moesoeh. Meskipoen demikian moesoeh mengoendoerkan diri dengan meninggalkan majat-majat serdadoenja jang karena tergesa2 tidak dapat diangkoet. Dalam pertempoeran itoe pasoekan2 dari Mataram, jang dipimpin oleh sdr Soetarjo tidak ketjil djasanja, hingga beberapa anggotanja telah berkorban djiwa sebagai pahlawan.

Kemarin malam pasoekan2 ini setelah beristirahat seminggoe lamanja, berangkat lagi kemedan pertempoeran asalah soeatoe tempat di Djawa, oentoek melandjoetkan pengabdiannja terhadap Noesa dan Bangsa.

Menoeroet keterangan salah seorang dari pasoekan ini, mereka telah bersumpah **tidak akan berhenti sebeloem soal Indonesia selesai dengan beres.**

POTONGAN BEAJA KERETA-API SEBANJAK 50% KEPADA PENGOENDJOENG KONGRES I. P. I.

Berhoeboeng dengan kongres I.P.I. (Ikatan Peladjar Indonesia) di Madioen pada tanggal 1 sampai 4 boelan jang akan datang ini, Djawatan Kereta Api Poesat di Bandoeng menganjoerkan kepada Poesat I.P.I. di Jogjakarta, soepaja para oetoesan itoe bergerombolan lima, oleh karena dengan demikian mereka dapat menerima potongan 50%.

Selandjoetnja kepada I.P.I. diberitahoekan djoega, bahwa tentang hal ini telah diberitahoekan kepada Kepala2 selasioen.

BARISAN BOEROEH WANITA JOGJAKARTA.

Melangkahkan kakinja.

Oentoek lebih memperkoeh perdjoeangan Wanita dalam soeasana kemerdekaan ini, Barisan Boeroeh Wanita pada tanggal 28 ini djam 12 siang akan mengadakan rapat bertempat di Bodjong Indra.

Segala soeatoe jang mengenai organisasi akan diadjarkan djoega, sehingga dengan demikian akan lebih eratlah persatoean para wanita teroetama boeroeh wanita didalam oesahanja membangoenkan masjarakat baroe jang berdasarkan atas hak sama rasa sama rata.

SOEARA BERKALA „TENTARA".

Memperkenalkan diri kepada rakjat.

Boeat pertama kalinja Soeara Berkala „Tentara" terbit ditengah-tengah masjarakat Indonesia, jang kini sedang mengalami pantjaroba berlangsoengnja soeasana kemerdekaan dari loear.

Ditengah ini pemberontakan jang sebelah-belahnja ini „Tentara" berdjoang ditengah masjarakat menjoak rahoen moesoeh jang mendjalankan kepada rakjat dan memberikan penerangan kepada rakjat ini2 jang sebenarnja.

Moedahlah2 dalam melakoekan pertempoeran jang seberat ini soeara berkala itoe selaloe mendapat [illegible] perindoengan oleh Tentara [illegible] kesehatanan Indonesia [illegible].

SOKONGAN KORBAN SERANGAN OEDARA.

Pa[illegible] Kantor Pertahanan Oedara N[illegible] diketoei oleh R. I. A[illegible] Pandjo telah diseb[illegible] bahwa Pandjo tsb. [illegible] telah m[illegible] dengan [illegible] sedjoemlah f. 133.32. B[illegible] dengan [illegible] dari kebaikan hati [illegible] jang bermaksoed [illegible] pendirian [illegible] jang telah [illegible] karena [illegible] baroe2 ini, de[illegible]

Berita2 Loear Negeri.

Kemerdekaan bangsa2 djadjahan.

Soal hangat bagi doenia internasional.

DJAKARTA 26-12 (Antara).

Radio Moskow. „Pekerdjaan panitia persiapan Permoesjawaratan Perdamaian adalah soeatoe batokan besar didalam sedjarah bangsa2 jang mentjintai perdamaian oentoek mendirikan soesoenan doenia sehabis perang jang tegoeh berdasarkan demokrasi," demikian keterangan Dr. Lemin, komentator Radio Moskow tentang sidang terachir panitia persiapan negeri2 Serikat.

„Salah satoe dari soal2 penting jang akan diselesaikan oleh panitia itoe ialah soal pemikiran negeri2 djadjahan oleh dewan negeri2 Serikat (trusteeship). Itoelah soal jang hangat dalam zaman sesoedah perang.

Banjak diantara bangsa2 djadjahan jang toeroet serta dalam peperangan melawan fascis. Pemboeasan bangsa2 itoe dari tindasan fascis dalam peperangan ini telah menimboelkan hasrat diantara bangsa2 jang terdjadjah oentoek merdeka.

Sistim pendjadjahan jang reaksioner serta kekedjamannja telah teroeksti dimasa sepeloem perang, dan sistim itoe sangat mertintangi perdamaian doenia jang kekal; oea dilandjoetkan akan teroes poela menjadi benih pertikaian internasional serta menghalang-halangi negeri2 Serikat oentoek mendjoerahkan seloeroeh tenaganja oentoek mendjamin perdamaian doenia terhadap negeri2 jang moengkin melakoekan agresi.

Soeatoe soal hangat dalam peneraran doenia ialah bertambah koeatnja kemajoean-kebangsaan dan bertambah giatnja oesaha bangsa2 terdjadjah oentoek mentjapai kemerdekaannja. Selain daripada oesaha mentjapai kemerdekaan politik itoe, bangsa2 itoe oeroesaha poela mendapatkan kemidoepan (masa) jang selajaknja diantara bangsa2. Dalam hal ini tjoekoep djika diambil India, **Indonesia**, Indo China dan beberapa bangsa lainnja sebagai tjontoh".

Kekoeasaan asing di Asia

Haroes dilenjapkan, kata Bhandari.

DJAKARTA, 26-12 (Antara).

„Perdamaian di Asia hanja dapat tertjapai dengan menghapoeskan kekoeasaan asing di Asia", demikian keterangan Dr. P. C. Bhandari anggauta panitia boesat Persekatan India dalam permoesjawaratan daroerat di London oeberapa hari jl. jang dihadiri oleh kira2 100 oetoesan bangsa India dari tjabang2 persekatan tsb. di London dan tempat2 lain.

V. K. Menon, sekretaris persekatan itoe, menerangkan bahwa rapat persekatan diadakan oentoek menjatakan setia mereka kepada Partai Congres dan kepada tjita2 India-merdeka sepenoeh2nja. Lebih landjoet Bhandari menerangkan: „Peperangan doenia ke II tidak membawa perdamaian kepada India dan negeri2 Asia lainnja. Perdamaian di Asia hanja dapat tertjapai dengan menghapoesnja kekoeasaan asing di Asia sebersih-bersihnja".

Tentang pemerintah Partai Boeroeh Inggeris dikatakannja: „Pemerintah sosialis Inggeris tidak menjimpang dari rel jang telah ditentoekan oleh Churchill jang reaksioner".

Oleh rapat diantaranja dipoetoeskan menjokong sepenoehnja bekas anggauta2 Tentera India Kebangsaan. Dalam poetoesan itoe dinjatakan poela, bahwa tentera Inggeris di Djawa telah bertindak sebagai kaoem Nazi. Pemerintah Inggeris di India tidak djoedjoer. Memerotes dengan keras peperangan-intervensi jang dilakoekan oleh Inggeris di Djawa.

ngan perantaraan „Kedaulatan Rakjat" mengoetjapkan terima kasih.

KEINSJAFAN SEORANG LOERAH.

Baroe2 ini 1 Loerah dari desa Soeroeh, Sdr. Sastrosoegito telah datang dikantor harian kita dan membawa oeang f 100,- oentoek fonds „Perdjoangan". Atas pertanjaan tentang maksoed pemberian soembangan ja tidak sedikit itoe, sdr. Sastrosoegito t.a.d. mendjawab bahwa soembangan itoe ialah sebagai gantinja haarat oentoek ikoet serta dalam perdjoangan mempertahankan dan membela kedaulatan Repoeblik Indonesia digaris depan, tetapi karena kewadjiban sebagai Loerah, tidak dapat diteoehi.

Sikap sdr. Sastrosoegito itoe patoet mendjadi tauladan dan mendapat poedjian.

20.000 OEMAT ISLAM TJIAMIS SIAP SEDIA.

TJIAMIS, 26-12 (Antara).

Pada tg. 24-12 di Tjiamis diangsoengkan rapat besar oemat Islam (Sabilillah), dibawah pimpinan K. H. Abd. Hamid Pangkalan.

Rapat besar dihadiri oleh lk. 20.000 oemat Islam dari sekeliling Tjiamis dll. Poen rapat tsb. dihadiri oleh toean2 Sumaoen Bakri dari kantor Goebernoer Djawa Barat, Boepati Tjiamis, K. H. Abd. Hamid, dan K. H. Toha jang semoeanja toeroet berbitjara.

Dalam rapat tsb. diterangkan bahwa barisan Sabilillah toeroet berdjoeang oentoek mengakkan Repoeblik Indonesia dan akan membimbing rakjat dalam perdjoeangannja dijalan Allah.

Lebih djaoeh dapat dikabarkan bahwa K. H. Abd. Hamid didjadikan pemerintahan Diboeng sama sekali tidak maoe toeroet bekerdja, walaupoen behau berkali-kali diminta.

H. TOEBAGOES MOHD. NARIA MEMEGANG PIMPINAN PI MERINTAHAN DAERAH BOGOR

BOGOR. (Antara).

Atas permintaan [illegible] Barisan Boeroeh [illegible] Djawatan Kereta Api [illegible] kepada H. Toebagoes Mohd. Naria [illegible] Oentoek [illegible] sementara waktoe [illegible] direktoerat jang [illegible] dari boeat2 Sastrosoegito, Sukandar, Wargo, dan Ali.

INSIDEN2 DI MESIR.

Beberapa serdadoe Inggeris mati.

DJAKARTA, 25-12 (Antara).

Kantor kopral peneroang Kair mendapat loeka2 di Heliopolis sekitar Cairo ketika sepasoekan orang Mesir melijarang serdadoe2 Inggeris disoeatoe tempat jang sepi. Insiden2 seroepa itoe dengan ini soedah 4 kali terdjadi dalam taboen ini. Sampai sekarang polisi beloem pernah melakoekan penangkapan berkenaan dengan pertempoeran2 seperti itoe, dan oeloem djoega mengetahoei, apakah pertempoeran2 itoe dilakoekan atas dasar politik.

Kabar belakangan menjatakan, bahwa menoeroet keterangan2 polisi doea opsir Inggeris jang sedang berboeroe dipinggir Aakoe disebelah barat Alexandria telah dibetoech oleh nelajan2 Mesir. Majat seorang soedah diketemoekan, lainnja beloem.

PERMOESJAWARATAN PERDAMAIAN.

DJAKARTA, 26-12 (Antara).

Berita Moskow: Menteri2 loear negeri USSR, U.S.A. dan Inggeris memerintahkan masloematnja jang pertama dalam mana dinjatakan, bahwa Permoesjawaratan Perdamaian akan diadakan selambat2nja pada tg. 1 Mei 1946.

PERTJOBAAN COUP D'ETAT DI PANAMA?

DJAKARTA 26-12 (Antara).

Katoesan penangkapan telah dilakoekan dimerbagai daerah dinegeri Panama, setelah terdengar kabar bahwa penganoet Dr. Anulfo Arias, bekas presiden Panama, telah menjiapkan pemberontakan oentoek mereboet kekoeasaan. Djoemlah orang jang mati karena serangan jang gagal atas kantor polisi di Colon, diachir Teroesan Panama seoelah Atlantik, ada 6 orang. Beberapa orang lagi loeka2.

ARDABIL DJATOEH.

DJAKARTA 26-12 (Antara).

Pada tg. 23-12 kota Ardabil di Azerbaijan (Iran Oetara) telah menjerah pada kaoem pemberontak.

HONGKONG PANGKALAN PENTING.

JOGJAKARTA, 25-12. (Antara).

Laksamana Sir Bruce Fraser mengoemoemkan, bahwa angkatan laoet Inggeris di Laoetan Tedoeh dipoesatkan di Hongkong. Sebagai pangkalan angkatan laoet Singapoer akan sama pentingnja dengan Hongkong. Kereoesakan jang besar2 akan diperbaiki di Australia. Gerakan2 kapal akan dipimpin dari Hongkong, dan angkatan laoet Inggeris akan bekerdja lebih rapat dengan angkatan laoet Amerika Serikat. Pimpinan dari Hongkong itoe djoega soepaja memoedahkan Inggeris dalam mendjalankan politiknja di djepang. Dioemoemkan, bahwa pelaboehan Kura di djepang telah disediakan oentoek tentera Inggeris dan 18.000 orang akan didaratkan disana, terdiri dari pasoekan2 India, Australia dan pasoekan oedara dari New Sealand.

SOAL TURKI - ROESIA HANGAT.

JOGJAKARTA, 25-12. (Antara).

Berita London tg. 23-12 mengabarkan bahwa Turki roepanja tersedia menentang toentoetan Roesia atas beberapa daerah, teta[illegible]

Podjok.

Sebeloem adjal . . . .

KEMARIN siang boeng Sjahrir diasoeh oleh dieneiaa dengan pestol oleh sekoempoelan serdadoe2 van Mook. Tapi apa tjilaka? Pestol tidak boenji dan boeng Sjahrir teroes diajal dengan selamat.

Tentoe pihak sana kira, bahwa beberapa orang sakti, bisa toetoep pestol begitoe sadja. Boekan. Beberapa orang biasa sadja, manoesia biasa. Tidak lebih dan tidak koerang. Apa sebabnja bellau dapat hidoep teroes? Itoe hanja karena adjal belum beloem tiba dan Toehan beloem membiarkannja, sebab pekerdjaannja masih beloem selesai.

Dan masih ada sebabnja.

Pekerdjaan jang djalani itoe dilakoekan bekandal2 itoe pada hari soetji, jaitoe hari Natal djoe. Tentoe Toehan tidak membiarkan seorang machloekNja mati demikian sadja ta' bersalah pada hari jang dimoeliakan.

Disini poenjaan kelihatan kepadaan pintak sama jang mendjoeng - dengengkan akan mengatoer doenia setjara „realistis". Dan kedjadian itoe [illegible] memboektikan kepada kita, kita dilindoengi jang Maha [illegible] sekarang, besok dan dihari [illegible] datang2. Kita jakin akan itoe.

Pihak sana berpikir, bahwa, kalau boeng Sjahrir soedah tidak ada, perlawanan bangsa Indonesia menoentoet kemerdekaannja akan habis djoega. Doegaan salah! Mispoes! Kalau memang adjalnja soedah tiba, Sjahrir ke-2, ke-3, ke-4 dan selandjoetnja akan timboel dan perdjoeangan bangsa Indonesia teroes akan berlangsoeng sampai tjita-tjitanija tertjapai seboelat-boelatnja.

Hidoep boeng dan Merdeka.

Moesafir.

tapi bersamaan dengan itoe Turki djoega mengharap soepaja perboeboengannja dengan Roesia tetap baik dan toentoetan Roesia itoe dapat diselesaikan dengan djalan damai. Soal jang hangat ini dibitjarakan dalam dewan Nasional Turki hari Kemis jang laloe. Pertama tentang toentoetan Roesia soepaja daerah Kara dan Ardahan dikoembalikan kepada Roesia. Djenderal Kazim Karabekir, jang dalam perang kemerdekaan doeloe (Zaman Kemal Pasja berdjoang menegakkan Turki kembali red.) memimpin tentera Turki mengandjoerkan dengan sangat, soepaja Turki mengangkat sendjata, djika Roesia berkeras hati menoentoet daerah2 itoe. Tentang toentoetan Roesia jang kedoea, jang mengenai daerah Georgia, beloem ada keterangan.

PEMBESAR2 TINGGI AMERIKA SERIKAT.

Akan berhenti?

DJAKARTA, 20-12. (Antara).

Dari Washington diberitakan bahwa Gedoeng Poetih tidak membenarkan (menjangkal) berita jang disiarkan oleh Harian „Baltimore Sun", bahwa 4 pembesar dari Kabinet Truman akan meletakkan djabatannja dalam taboen 1946. Pembesar2 itoe ialah: Henry A. Wallace, Harold L. Ickes, James Forrestal dan Hakim Lewis Schwellenbach.

OETOESAN AM. SERIKAT KE MADJELIS BESAR BANGSA2 SERIKAT.

DJAKARTA, 22-12 (Antara).

Presiden Truman telah mengangkat Edward Stettinius, bekas Menteri L. N., Njonja Eleanor Roosevelt, djanda Presiden Roosevelt Alm. senator Tom Connally (kaoem demokrat), ketoea Panitia Oeroesan L. N. Senat, dan senator Vandenberg (kaoem Repoeblik) sebagai oetoesan Am. Serikat ke Madjelis Besar Persekatan Bangsa2, demikian berita dari Washington.

ADPERTENSI.

Telah melahirkan dengan selamat di Klinik „Tempo Anjar" (Dokter Zuster Priok) pada hari Dinsmat Pahing tg. 25-12-1945 putera ke Septo lahir, anak ke... laki2 bernama:

POERWANTOKO.

Diperberitakan oentoek kiranja dan oentoek dan sebagaimana mestinja. **SOEMARTINGSIH** dan **KARTINI** anak perempoean2 [illegible] jang [illegible] dengan [illegible] jang telah meninggal dunia [illegible] kandungan [illegible] pertolongan atas kelahiran anak kami.

Siswojo
Jengkar Iskan
Ka. [illegible] P.M.T. Beyoedar Dk.

MERDEKA!

Vir [illegible] anggauta2 **L.P.K.I.** (Ikatan Perseorangan Kaoem Kebangsaan Indonesia) sekarang [illegible] **berbakti** [illegible] jang [illegible] Ketoea:
SOEDARGO.

I. [illegible] Pelindoeng
R. I. HARDJOPRAJITNO.

PEMBERI TAHOEAN.

Pada tanggal 22-XII-1945 **Ks. Rn. Ms. Har. Soerjosoemanto,** berkoeta dradjat I di Mangkoenagaran wafat, dan **Rn. Ms. Darmarko,** berkoeta dradjat III di Mangkoenagaran meninggal doenia.

Siapa berhak menagih, sebeloem 100 harinja bisa menggoegat di Pradoto Mangkoenagaran, tampan dari tempo lahadi ditolak.

Mangkoenagaran, 24-12-1945.
Djaksa Pradoto Mangkoenagaran.
GONDOWINOTO.
-343-

HAME-HOPJES daftar **No. 38293**
ALOES KWALITEITNJA
MOERAH HARGANJA
ENAK RASANJA.
TERDAPAT disegala toko dan BEKEN2 [illegible] jang terkenal. 254

PEMBERI TAHOEAN:

Djawatan Resi Tjandoe dan Garam (Departemen Keoeangan), Menoeroet poetoesan Kantor Besar Tjandoe dan Garam di Djakarta, kantor Inspeksi Resi Tjandoe dan Garam daerah **Djawa-Tengah. Soerakarta** dan **Jogjakarta** sementara ini berkedoekan di **Jogjakarta** (doeloe di Semarang), d/a **Goedang Poesat Pengiriman Garam Jogjakarta.**

Hentakanlah hal ini mendjadikan perhatian para pegawai Tjandoe dan garam jang bersangkoetan. -338-

Soerat Poedjian.

Saja **NJOO JOEK THIN** - **Solo,** menjoerahkan penjakit djoeboer, [illegible] tulang punggung, poendak merasa sakit djoega. Hati sedjoek [illegible] ketjali posing, soedah 5 th. lamanja. Beberapa sinsi telah mengobati, tetapi penjakitnja beloem dapat semboeh. Kemudian saja diikasakan pada sinse Min Kho, lajoe dipasar 5 x dalam hari jang pendek sadja, penjakitnja soedah semboeh betoel dan rasanja lambah sehat. Saja haloe masoekkan ada dalam surat kabar itoe, dan mengoeroe saja jang berhadjat. Sinse - Min Soerat kabar itoe, dan mengoeroe saja jang berhadjat. Sinse - Min Tjho sinse di Peng. „Harta" kamar no. 5, Gandekan 20 - Jogja.

Saja jang berobat, **NJOO JOEK THIN.**
-344-